

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tafakur adalah proses berpikir atau perenungan mengenai segala sesuatu yang ada terdapat di alam semesta yang berujung pada pengakuan kepada Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang dapat memberikan perubahan positif kepada orang yang melakukannya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta Diklatsar Mapala Himalaya IAIN Tulungagung didapatkan beberapa hasil diantaranya: faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bertafakur, tema-tema yang ditafakurkan oleh peserta Diklatsar dan perubahan dalam aspek psikologis pada peserta Diklatsar setelah bertafakur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta Diklatsar Mapala Himalaya IAIN Tulungagung ada beberapa, yaitu: penerimaan stimulus, adaptasi diri dengan lingkungan, dukungan sosial, tingkat keimanan atau spiritualitas, bimbingan pembimbing dan stressor, kondisi fisik dan emosional, waktu dan tempat.

Tema-tema yang ditafakurkan oleh peserta Diklatsar Mapala Himalaya IAIN Tulungagung ada bermacam-macam, yaitu: hubungan manusia dengan alam sekitar, kepedulian sosial, lingkungan sosial, Tuhan yakni Allah SWT, introspeksi diri, penyesalan terhadap orang tua, penyimpangan harapan.

Dampak psikologis yang dialami peserta Diklatsar Mapala Himalaya IAIN Tulungagung setelah melakukan tafakur ada beberapa menurut penelitian, yaitu: *hardiness*, toleransi, percaya diri dan berani, meningkatkan spiritualitas, solidaritas sesama anggota, loyalitas organisasi, bertambahnya motivasi, pengontrolan emosi, jujur, harapan membalas budi, tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan saran-saran kepada berbagai pihak;

1. Bagi panitia pelaksana pendidikan dan latihan dasar (Diklatsar) Mapala Himalaya IAIN Tulungagung.

Panitia pelaksana Diklatsar hendaknya memberikan pembinaan kepada peserta dengan baik supaya dapat meningkatkan peserta dalam bertafakur dengan ditunjang jadwal yang dikemas lebih baik lagi. Dan shalat berjamaah sebaiknya dilakukan secara bersama-sama dengan peserta Diklatsar Mapala Himalaya. Dijadwalkan untuk bangun malam dan melakukan tafakur setiap malam karena tafakur menurut penelitian dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta.

Mapala Himalaya IAIN Tulungagung sebaiknya memberi dukungan lebih berupa fasilitas dan peralatan yang lebih memadai untuk berjalanya Diklatsar sehingga kondisi panitia lebih nyaman dan bisa lebih fokus dalam memberikan dukungan kepada peserta Diklatsar. UKM Mapala Himalaya sebaiknya mengadakan pelatihan untuk panitia pelaksana Diklatsar sehingga didapatkan panitia yang berkualitas serta diadakan seleksi untuk panitia. Diharapkan seluruh Anggota Mapala Himalaya bisa menghafalkan Kode Etik Pencinta Alam karena merupakan pedoman.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan wadah berdirinya UKM Mapala Himalaya yang mana mahasiswa yang dicetak oleh Mapala Himalaya telah terbukti dalam pencapaian prestasi untuk melambungkan dan membanggakan nama almamater. Diharapkan dapat menambah fasilitas untuk lancarnya organisasi sehingga Diklatsar dapat berjalan lancar. Dukungan bisa berupa perizinan, anggaran yang ditambah,

peralatan untuk berkegiatan, kerjasama dengan instansi terkait serta kebutuhan yang lain supaya dapat berkembangnya mahasiswa di intra kampus IAIN Tulungagung.

3. Bagi instansi dibidang pendidikan, kepecintaalaman dan penanggulangan bencana.

Instansi yang terkait dengan Mapala Himalaya ada banyak karena untuk berkegiatan meliputi berbagai ranah seperti di bidang pendidikan yakni pendidikan dan latihan dasar (Diklatsar) dan latihan lanjutan hal ini dapat ditunjang dengan pemberian materi dan pelatihan administrasi. Dengan bidang kepecintaalaman sebaiknya instansi mengajak Mapala Himalaya untuk tukar pemikiran dan membuat program untuk melestarikan alam sebagai amanah menjadi khalifah di muka bumi. Dengan bidang penanggulangan bencana bisa memberikan dukungan lebih dari Diklatsarnya ataupun materi yang ada dan fasilitas, didalam Mapala Himalaya memiliki potensi untuk diterjunkan dalam membantu dan mengevakuasi bencana sehingga kecelakaan sedapat mungkin diminimalisir.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperdalam konsep tafakur karena sebenarnya masih dapat dikembangkan lagi, apalagi di kembangkan didalam Mapala Himalaya karena didalam organisasi ini ada pendidikan lanjutan setelah Diklatsar berupa pendidikan ekspedisi dan yang tertinggi spesialisasi. Dipengaruhi tingkat kedewasaan pesertanya maka diharapkan hasil yang didapatkan lebih berkembang. Peneliti yang selanjutnya juga dapat memilih Diklatsar sebagai tema yang diteliti karena selain tafakur masih banyak sisi-sisi spiritualitas, aspek psikologi, pendidikan, sosiologi, dan lain sebagainya.